

Penilaian Kinerja Guru Madrasah Aliyah Kepenuhan Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)

¹*Mirajul Rifqi, ²Dona, ³Rama Sahtyawan
^{1,2} Universitas Pasir Pengaraian, ³Universitas Jenderal Achmad Yani
Pasir Pengaraian, Indonesia

mirajulrifqi@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 24/10/2023

Diterima : 29/10/2023

Dipublikasi : 30/10/2023

ABSTRAK

Sekolah merupakan salah satu instansi manusia terpenting, tempat proses belajar mengajar berlangsung. Sekolah menambah pengetahuan anak didik tentang dunia, serta membantu anak didik menyesuaikan diri dengan derap kemajuan dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan modern. Penilaian kerja merupakan pengukuran organisasi terhadap tugas dan kewajiban dari setiap individu. Nilai penting dari penilaian kinerja guru adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai guru. Untuk itu diperlukan alat bantu yang akan memberikan dukungan dan kemudahan penentuan keputusan dalam penilaian kinerja guru berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah ditentukan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan proses alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sistem pendukung keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data, serta ditambah dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan sebuah keputusan. Salah satu metode sistem pendukung keputusan adalah metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*). Metode MAUT dipilih karena metode ini memberikan kebebasan tindakan yang melimpah kepada para pembuat keputusan untuk buat hasilnya lebih akurat dan realistis. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja guru ini adalah pedagogik, keperibadian, sosial dan professional. Dari penelitian yang dilakukan, ada tujuh orang guru yang mendapatkan nilai lebih dari 60 dan mendapatkan predikat kinerja baik.

Kata Kunci : MAUT, Sekolah, Sistem Pendukung Keputusan, Pendidikan.

I. PENDAHULUAN

Manusia selalu dihadapkan pada beberapa pilihan di dalam kehidupannya. Pengambilan keputusan yang tepat akan memberikan pengaruh pada kehidupan di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri seseorang (Jusuf et al., 2020). Proses pendidikan di Sekolah Menengah Atas merupakan suatu proses yang memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan siswa di masa depan (Erwandi et al., 2022).

Sekolah merupakan salah satu instansi manusia terpenting, tempat proses belajar mengajar berlangsung. Sekolah menambah pengetahuan anak didik tentang dunia, serta membantu anak didik menyesuaikan diri dengan derap kemajuan dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan modern (Aulia et al., 2020). Sekolah juga membantu manusia dalam menikmati seni

dan mengembangkan minat serta bakat lain yang membuat waktu senggang lebih berharga.

Penilaian kerja merupakan pengukuran organisasi terhadap tugas dan kewajiban dari setiap individu. Nilai penting dari penilaian kinerja guru adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai guru (Munawir et al., 2023). Pelaksanaan penilaian kinerja Guru meliputi penilaian formatif dan sumatif. Dalam satu tahun pelajaran, sekurang-kurangnya pelaksanaan penilaian kinerja sebanyak dua kali yakni awal tahun pelajaran dan akhir tahun pelajaran. Artinya setiap semester guru akan dinilai kinerjanya (Setiawan et al., 2020). Nilai atau skor yang dicatat belum dalam penilaian tersebut berdasarkan parameter ukuran penilaian sesuai aturan yang tersistematis, tetapi berdasarkan asumsi penguasaan teori pembelajaran dan pengajaran dari setiap anggota tim Penilai Kinerja Guru yang ditunjuk. Model penilaian kompetensi pedagogik tersebut berpotensi mengarah pada cara penilaian yang subyektif serta berpotensi terjadi kesalahan dalam pengamatan dan pemantuan dalam aspek-aspek penilaian kinerja Guru (Alamiah & Kartiwi, 2021).

MA Kepenuhan terletak di Kecamatan Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu provinsi Riau. Pada MA Kepenuhan secara rutin melakukan penilaian kinerja rutin terhadap seluruh guru. Penilaian kinerja guru penting dilakukan agar guru menjadi lebih semangat dalam proses belajar mengajar, dan juga kepala sekolah bisa mengevaluasi kinerja guru agar lebih maksimal dalam mengajar. Proses penilaian terhadap guru di MA Kepenuhan belum begitu detail atau rinci, dan masih manual. Dengan penilaian yang tidak rinci tersebut, dikhawatirkan akan adanya penilaian yang bersifat yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial bagi guru yang tidak menerima prestasi. Masalah yang terjadi dalam proses evaluasi (penilaian) kinerja guru di antaranya adalah subyektifitas pengambilan keputusan akan terasa, terutama jika beberapa guru yang ada memiliki kemampuan dan beberapa pertimbangan lain yang tidak jauh berbeda.

Untuk itu diperlukan alat bantu yang akan memberikan dukungan dan kemudahan penentuan keputusan dalam penilaian kinerja guru berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah ditentukan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan proses alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sistem pendukung keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi, serta ditambah dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan sebuah keputusan (Rifqi & Dona, 2020). Salah satu metode sistem pendukung keputusan adalah metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*). Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) diperkenalkan oleh Keeney dan Raiffa pada tahun 1976. Kesederhanaan dalam MAUT adalah salah satu keuntungan dari teknik ini, dan itu memberikan kebebasan tindakan yang melimpah kepada para pembuat keputusan untuk buat hasilnya lebih akurat dan realistis (Fitriani, 2020). Alasan menggunakan metode MAUT karena dalam penelitian sebelumnya metode MAUT digunakan untuk mengelola data yang bersifat data kuantitatif yaitu data angka, selain itu data yang diolah berjenis data primer yaitu data yang dikumpulkan perseorangan (Novita Sari & Sri Hayati, 2019), organisasi atau instansi dengan cara didapat langsung dalam studi yang berkaitan dengan cara interview atau observasi. Dilihat dari penelitian sebelumnya data yang diolah memiliki kesamaan sifat dan jenisnya, sehingga dalam penelitian ini digunakan metode MAUT untuk metode pendukung dalam penilaian kinerja guru, karena dirasa metode tersebut sangat cocok untuk diterapkan dalam proses perhitungannya dibandingkan dengan metode yang lainnya.

II. STUDI LITERATUR

Sistem pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dari model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur dan semi terstruktur (Rozak & Agus, 2022). Sebenarnya definisi awalnya, SPK adalah sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur-prosedur dalam pemrosesan data (Rifqi & Basorudin, 2020) dan pertimbangannya untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan (limbong, Tonni, Muttaqin, 2020).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sebuah sistem yang menyediakan kemampuan

untuk penyelesaian masalah (Sánchez Céspedes et al., 2020). Sistem pendukung keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi, serta ditambah dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan sebuah keputusan (Rathore & Gupta, 2022). Sistem Pendukung Keputusan dengan didukung oleh sebuah sistem informasi berbasis komputer dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kinerjanya dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Nugrahanti & Andoro.S, 2022). SPK mendeda gunakan individu-individu secara intelektual dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan (Zaitseva et al., 2019).

MAUT (*Multi-Attribute Utility Theory*) adalah metode MCDM (*Multi Criteria Decision Making*) yang paling umum digunakan yang diidentifikasi dalam penelitian ini. MAUT pada intinya merupakan perpanjangan dari *Multi-Attribute Value Theory* (MAVT) dan merupakan metodologi yang lebih ketat untuk bagaimana memasukkan preferensi risiko dan ketidakpastian ke dalam metode pendukung keputusan multi kriteria (Riyadi & Sika, 2018).

Multi Attribute Utility Theory (MAUT)

Multi Attribute Utility Theory merupakan suatu skema yang evaluasi akhir, $v(x)$, dari suatu objek x didefinisikan sebagai bobot yang dijumlahkan dengan suatu nilai yang relevan terhadap nilai dimensinya. Ungkapan yang biasa digunakan untuk menyebutnya adalah nilai utilitas. digunakan untuk merubah dari beberapa kepentingan kedalam nilai numerik dengan skala 0-1 dengan 0 mewakili pilihan terburuk dan 1 terbaik. Hal ini memungkinkan perbandingan langsung yang beragam ukuran. Hasil akhirnya adalah urutan peringkat dari evaluasi alternatif yang menggambarkan pilihan dari para pembuat keputusan. Nilai evaluasi seluruhnya dapat didefinisikan dengan persamaan 1 (Apriani, 2019a).

$$v(x) = \sum_{i=1}^n W_i V_i(x) \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

$V_i(x)$ = nilai evaluasi dari sebuah objek ke i

W_i = bobot yang menentukan nilai dari seberapa penting elemen ke i terhadap elemen lainnya.

n = jumlah elemen

Total dari bobot adalah 1.

$$\sum_{i=1}^n W_i = 1 \dots \dots \dots (2)$$

Untuk setiap dimensi, nilai evaluation $v_i(x)$ didefenisikan sebagai penjumlahan dari atribut-atribut yang relevan.

$$V_i(x) = \sum_{i=1}^n W_i = 1 \dots \dots \dots (3)$$

Adapun langkah-langkah dalam metode adalah sebagai berikut (Apriani, 2019b) :

1. Pecahkan sebuah keputusan ke dalam dimensi yang berbeda.
2. Tentukan bobot alternatif pada masing-masing dimensi.
3. Daftar semua alternatif.
4. Masukkan *utility* untuk masing-masing alternatif sesuai atributnya.
5. Kalikan *utility* dengan bobot untuk menemukan nilai masing-masing alternative.



III. METODE

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan dalam memperoleh berbagai data untuk diproses menjadi informasi yang lebih akurat sesuai permasalahan yang akan diteliti (Efendy et al., 2023). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini metodologi fase dalam proses Pengambilan Keputusan seperti yang diungkapkan oleh simon (Amanda et al., 2023), fasenya adalah sebagai berikut

1. Intelligence
Tahap proses penelusuran dan pencarian dari ruang lingkup problematika dengan cara memproses pengenalan masalah. Data diinput, diproses dan diuji dalam mengidentifikasi masalah.
2. Design
Tahap penemuan, pengembangan dan penganalisaian alternatif suatu aksi yang dapat dilakukan.
3. Choice
Tahap proses pemilihan diantara berbagai macam alternatif aksi yang mungkin dilaksanakan Metode pengembangan perangkat lunak Menggunakan fase Pengambilan keputusan.

Intelligence

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahannya adalah mengenai proses penilaian kerja guru di MA Kepenuhan. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk memberikan perangkan pada proses penilaian guru. Metode MAUT dipilih karena metode ini mampu untuk membuat hasil penilaian lebih tepat berdasarkan atribut dan kriteria yang dengan sistem utilitas. Lebih lanjut, metode ini memiliki fitur-fitur metode kompensasi.

Pada tahapan ini data yang digunakan adalah enam belas alternatif yang merupakan guru pada MA Kepenuhan. Selain itu, data yang digunakan adalah data kriteria beserta bobotnya yang terdiri dari empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan professional.

Design

Pada tahapan ini dilakukan perancangan penggunaan metode MAUT pada penelitian ini. Dalam proses penilaian kinerja guru dibutuhkan data alternatif, data kriteria dan bobot kriteria, adapun data sebagai berikut :

a. Data Kriteria

Untuk kriteria penilaian kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Kriteria

| No | Kriteria | Bobot |
|----|-----------------------------|-------------|
| 1 | Kompetensi Pedagogik (X1) | 20 % (0,2) |
| 2 | Kompetensi Kepribadian (X2) | 30 % (0,3) |
| 3 | Kompetensi Sosial (X3) | 25 % (0,25) |
| 4 | Kompetensi Profesional (X4) | 25 % (0,25) |

b. Indikator Penilaian

Untuk indikator penilaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Klasifikasi penilaian

| No | Indikator | Nilai |
|----|--------------|-------|
| 1 | Sangat Baik | 5 |
| 2 | Baik | 4 |
| 3 | Cukup | 3 |
| 4 | Buruk | 2 |
| 5 | Sangat Buruk | 1 |

Setelah nilai indikator diketahui, selanjutnya akan digunakan data penilaian yang didapatkan seperti tabel berikut:

c. Data Penilaian

Adapun untuk data penilaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Penilaian Guru

| No | Nama | X1 | X2 | X3 | X4 |
|----|---------|----|----|----|----|
| 1 | Guru 1 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 2 | Guru 2 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | Guru 3 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | Guru 4 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | Guru 5 | 4 | 3 | 2 | 5 |
| 6 | Guru 6 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 7 | Guru 7 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | Guru 8 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 9 | Guru 9 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 10 | Guru 10 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 11 | Guru 11 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | Guru 12 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 13 | Guru 13 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 14 | Guru 14 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 15 | Guru 15 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 16 | Guru 16 | 4 | 3 | 4 | 4 |

Langkah selanjutnya menentukan matrik dengan rumus :

$$U_{(x)} = \frac{X - X_l}{X_{i+} - X_l}$$

Keterangan :

- X = Bobot Alternatif
- X_i = Bobot Minimum dari kriteria ke -X
- X_{i+} = Bobot Maximum dari kriteria ke-X

d. Normalisasi

Dari hasil normalisasi tersebut, akan di tampilkan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4 Hasil Normalisasi

| No | Nama | X1 | X2 | X3 | X4 |
|----|---------|-----|-----|--------|-----|
| 1 | Guru 1 | 0.5 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | Guru 2 | 0.5 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Guru 3 | 0 | 1 | 0.3333 | 0.5 |
| 4 | Guru 4 | 0 | 0.5 | 1 | 1 |
| 5 | Guru 5 | 0.5 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | Guru 6 | 0.5 | 0.5 | 1 | 0 |
| 7 | Guru 7 | 1 | 0.5 | 0.6667 | 0.5 |
| 8 | Guru 8 | 0 | 0.5 | 1 | 1 |
| 9 | Guru 9 | 0.5 | 1 | 0.3333 | 0.5 |
| 10 | Guru 10 | 0.5 | 1 | 1 | 0 |
| 11 | Guru 11 | 1 | 0.5 | 0.3333 | 0 |
| 12 | Guru 12 | 1 | 1 | 0.6667 | 0.5 |
| 13 | Guru 13 | 0 | 0 | 0.6667 | 1 |

| | | | | | |
|----|---------|-----|-----|--------|-----|
| 14 | Guru 14 | 0.5 | 0 | 1 | 0.5 |
| 15 | Guru 15 | 0.5 | 0.5 | 0.3333 | 0.5 |
| 16 | Guru 16 | 0.5 | 0 | 0.6667 | 0.5 |

Tahap selanjutnya akan dilakukan perkalian matrik normalisasi dengan bobot preferensi dengan menggunakan rumus:

$$V_{(x)} = \sum_{i=1}^n W_j \cdot X_{ij}$$

Berikut perhitungan perkalian matrik normalisasi dengan menggunakan persamaan (1):

$$A1 = (0,5 * 0,2) + (1 * 0,3) + (1 * 0,25) + (0 * 0,25) = 0,1 + 0,3 + 0,25 + 0 = 0,65$$

$$A2 = (0 * 0,2) + (1 * 0,3) + (1 * 0,25) + (1 * 0,25) = 0 + 0,3 + 0,25 + 0,25 = 0,8$$

$$A3 = (0 * 0,2) + (1 * 0,3) + (0 * 0,25) + (1 * 0,25) = 0 + 0,3 + 0 + 0,25 = 0,55$$

$$A4 = (0 * 0,2) + (0,5 * 0,3) + (1 * 0,25) + (0,5 * 0,25) = 0 + 0,15 + 0,25 + 0,125 = 0,525$$

$$A5 = (0,66 * 0,2) + (0,33 * 0,3) + (0 * 0,25) + (1 * 0,25) = 0,132 + 0,099 + 0 + 0,25 = 0,481$$

$$A6 = (0,5 * 0,2) + (0,5 * 0,3) + (1 * 0,25) + (0 * 0,25) = 0,1 + 0,15 + 0,25 + 0 = 0,5$$

$$A7 = (1 * 0,2) + (0 * 0,3) + (0 * 0,25) + (0 * 0,25) = 0,2 + 0 + 0 + 0 = 0,2$$

$$A8 = (0 * 0,2) + (0,5 * 0,3) + (1 * 0,25) + (1 * 0,25) = 0 + 0,15 + 0,25 + 0,25 = 0,65$$

$$A9 = (0,5 * 0,2) + (1 * 0,3) + (0 * 0,25) + (0,5 * 0,25) = 0,1 + 0,3 + 0 + 0,125 = 0,525$$

$$A10 = (0,5 * 0,2) + (1 * 0,3) + (1 * 0,25) + (0 * 0,25) = 0,1 + 0,3 + 0,25 + 0 = 0,65$$

$$A11 = (1 * 0,2) + (0,5 * 0,3) + (0 * 0,25) + (0 * 0,25) = 0,2 + 0,15 + 0 + 0 = 0,35$$

$$A12 = (1 * 0,2) + (1 * 0,3) + (0 * 0,25) + (0 * 0,25) = 0,2 + 0,3 + 0 + 0 = 0,5$$

$$A13 = (0 * 0,2) + (0 * 0,3) + (0,5 * 0,25) + (1 * 0,25) = 0 + 0,125 + 0 + 0,25 = 0,375$$

$$A14 = (0,5 * 0,2) + (0 * 0,3) + (1 * 0,25) + (0,5 * 0,25) = 0,1 + 0 + 0,25 + 0,125 = 0,475$$

$$A15 = (1 * 0,2) + (1 * 0,3) + (0 * 0,25) + (1 * 0,25) = 0,2 + 0,3 + 0 + 0,25 = 0,75$$

$$A16 = (1 * 0,2) + (0 * 0,3) + (1 * 0,25) + (1 * 0,25) = 0,2 + 0,3 + 0,25 + 0,25 = 0,7$$

Choice

Pada tahapan ini dilakukan perbandingan alternatif yang didapatkan melalui proses perhitungan menggunakan metode MAUT. Hasil dari penelitian ini berupa keputusan guru yang memiliki kinerja baik dan guru memiliki kinerja buruk, dimana nilai $> 0,60$ memiliki predikat kinerja baik dan $\leq 0,60$ memiliki predikat kinerja buruk. Dari hasil perhitungan metode MAUT dapat diperoleh :

Tabel 5 Hasil Penilaian

| No | Nama | Hasil | Keputusan |
|----|--------|-------|---------------|
| 1 | Guru 1 | 0.65 | Kinerja Baik |
| 2 | Guru 2 | 0.90 | Kinerja Baik |
| 3 | Guru 3 | 0.50 | Kinerja Buruk |

| | | | |
|----|---------|------|---------------|
| 4 | Guru 4 | 0.65 | Kinerja Baik |
| 5 | Guru 5 | 0.35 | Kinerja Buruk |
| 6 | Guru 6 | 0.5 | Kinerja Buruk |
| 7 | Guru 7 | 0.64 | Kinerja Baik |
| 8 | Guru 8 | 0.65 | Kinerja Baik |
| 9 | Guru 9 | 0.60 | Kinerja Buruk |
| 10 | Guru 10 | 0.65 | Kinerja Baik |
| 11 | Guru 11 | 0.43 | Kinerja Buruk |
| 12 | Guru 12 | 0.79 | Kinerja Baik |
| 13 | Guru 13 | 0.41 | Kinerja Buruk |
| 14 | Guru 14 | 0.47 | Kinerja Buruk |
| 15 | Guru 15 | 0.45 | Kinerja Buruk |
| 16 | Guru 16 | 0.39 | Kinerja Buruk |

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengemukakan interpretasi hasil, pengembangan argumen dengan mengaitkan hasil, teori, dan pendapat, termasuk perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penting juga untuk meningkatkan kemungkinan hasil penelitiannya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Bagian ini tidak menulis ulang data hasil penelitian. Setelah melakukan analisis permasalahan dan perancangan model pengambilan keputusan, maka dilakukan implementasi dalam sebuah system pendukung keputusan. System pendukung keputusan yang dikembangkan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database mySQL. Bentuk implementasi pengembangan system pendukung keputusan adalah sebagai berikut :

Halaman login

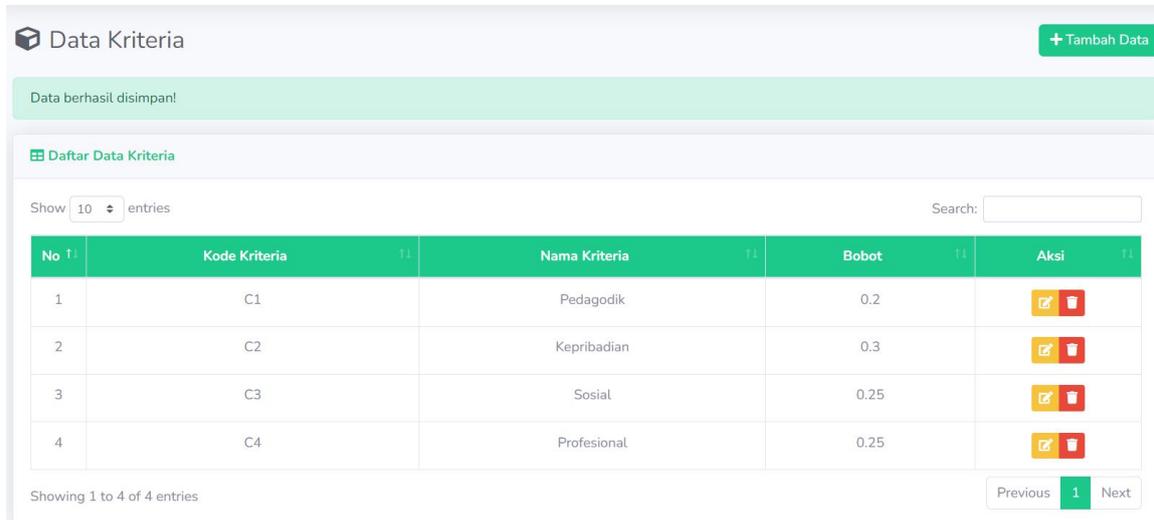
Pada halaman ini, pengguna diharuskan untuk masuk ke dalam system menggunakan username dan password. Level user pengguna pada system ini adalah level user admin, dan pengguna biasa. Berikut tampilan halaman login



Gambar 1. Halaman Login

Halaman data kriteria

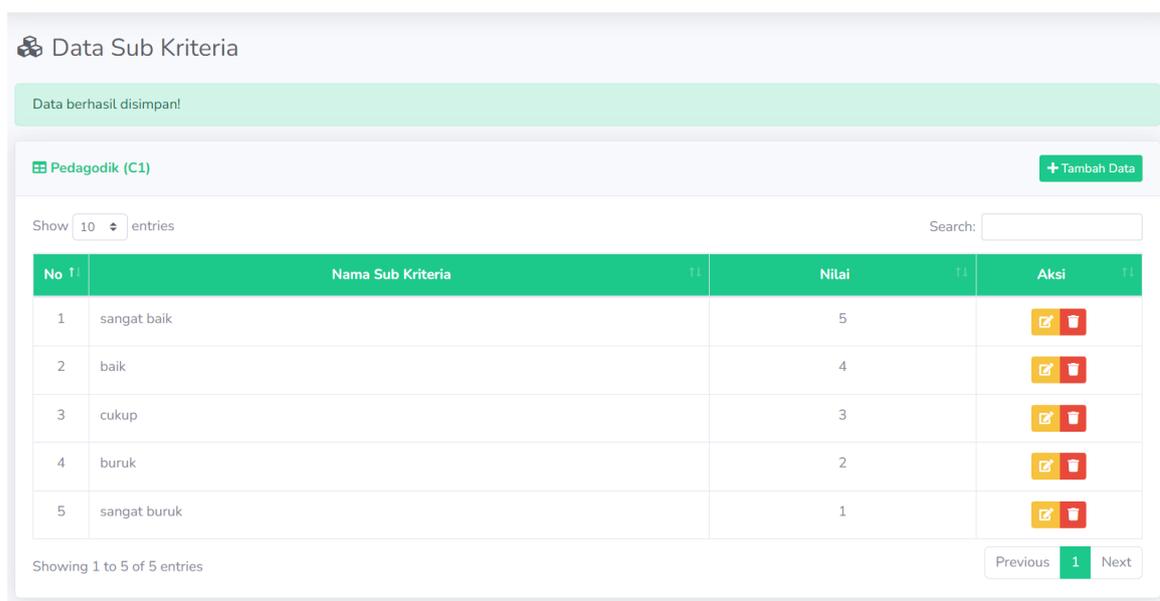
Pada halaman ini, pengguna bisa melihat data kriteria yang digunakan dalam system pendukung keputusan. Selain itu, pengguna juga bisa menambah, mengubah, dan menghapus data kriteria beserta bobot kriteria yang digunakan.



Gambar 2. Halaman data kriteria

Halaman data klasifikasi

Pada halaman ini, pengguna bisa melihat data klasifikasi dari setiap kriteria yang digunakan dalam system pendukung keputusan. Selain itu, pengguna juga bisa menambah, mengubah, dan menghapus data klasifikasi beserta nilai klasifikasi yang digunakan.

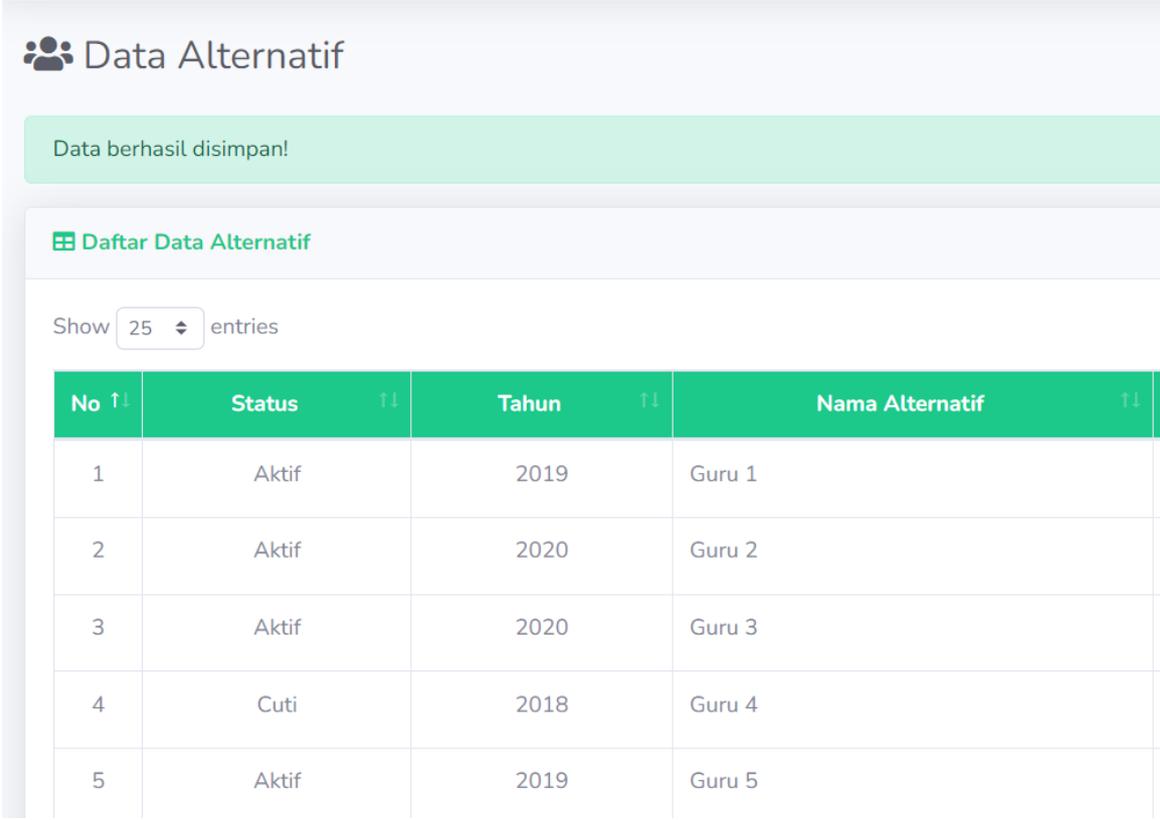


Gambar 3. Halaman data klasifikasi

Halaman data alternatif

Pada halaman ini, pengguna bisa melihat data alternatif yang digunakan pada penelitian ini. Alternatif yang digunakan adalah guru pada MA Kepenuhan. Selain itu, pengguna juga bisa

menambah, mengubah, dan menghapus data alternatif yang digunakan.



The screenshot shows a web interface for 'Data Alternatif'. At the top, there is a header with a user icon and the title 'Data Alternatif'. Below the header, a green notification bar states 'Data berhasil disimpan!'. Underneath, there is a section titled 'Daftar Data Alternatif' with a table icon. A 'Show 25 entries' dropdown menu is visible. The main content is a table with the following data:

| No ↑↓ | Status ↑↓ | Tahun ↑↓ | Nama Alternatif ↑↓ |
|-------|-----------|----------|--------------------|
| 1 | Aktif | 2019 | Guru 1 |
| 2 | Aktif | 2020 | Guru 2 |
| 3 | Aktif | 2020 | Guru 3 |
| 4 | Cuti | 2018 | Guru 4 |
| 5 | Aktif | 2019 | Guru 5 |

Gambar 4. Halaman data alternatif

Halaman hasil perangkaan

Pada halaman ini, pengguna bisa melihat hasil system pendukung keputusan menggunakan metode MAUT.

Hasil Akhir Perangkingan

| Alternatif / Nama Karyawan | Nilai Preferensi | Ranking |
|----------------------------|------------------|---------|
| Guru 2 | 0.9000 | 1 |
| Guru 12 | 0.7917 | 2 |
| Guru 1 | 0.6500 | 3 |
| Guru 4 | 0.6500 | 4 |
| Guru 10 | 0.6500 | 5 |
| Guru 8 | 0.6500 | 6 |
| Guru 7 | 0.6417 | 7 |
| Guru 9 | 0.6083 | 8 |
| Guru 3 | 0.5083 | 9 |
| Guru 6 | 0.5000 | 10 |
| Guru 14 | 0.4750 | 11 |
| Guru 15 | 0.4583 | 12 |
| Guru 11 | 0.4333 | 13 |
| Guru 13 | 0.4167 | 14 |
| Guru 16 | 0.3917 | 15 |
| Guru 5 | 0.3500 | 16 |

Gambar 5. Halaman perangkingan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa metode MAUT mampu melakukan perangkingan penilaian guru. Pada penelitian ini menggunakan empat kriteria dan 16 alternatif. Dari perhitungan yang dilakukan, ada tujuh orang guru yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan 60 dan mendapatkan predikat kinerja baik. Pada penelitian ini juga sudah dilakukan implementasi pengembangan system pendukung keputusan untuk melakukan penilaian guru di MA Kepenuhan. System yang dikembangkan mampu untuk melakukan perhitungan dengan tepat sesuai dengan perhitungan manual yang dilakukan

VI. REFERENSI

- Alamiah, Y., & Kartiwi, A. P. (2021). Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15(03), 111–118.
- Amanda, S., Fauziah, R., & Apridonal, Y. (2023). SAW Analysis Determination Of Micro Business Credit Recipients At DISKOPDAGIN. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 567–572. <https://doi.org/10.33330/jurteksiv9i4.2208>

- Apriani, W. (2019a). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pimpinan Dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) di PT. Sagami Indonesia. *Jurnal Mantik*, 3(January), 31–38.
- Apriani, W. (2019b). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pimpinan Dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) di PT. Sagami Indonesia. *Jurnal Mantik*, 3(January), 31–38.
- Aulia, R., Idi, A., & Hendarso, Y. (2020). Perbedaan Kualitas Layanan Pendidikan di SMA Negeri 16 Palembang dan SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4, 7–15.
- Efendy, Z., Rahimullaily, R., & Aini, V. N. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS Berbasis Aplikasi (Studi kasus Keluarga Miskin di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan). *Remik*, 7(1), 142–156. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11971>
- Erwandi, D., Sauri, S., & Hanafiah. (2022). Manajemen Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2099–2104.
- Fitriani, P. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Smartphone Android dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). *Mantik Penusa*, 4(1), 6–11.
- Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khusus*(1), 1410–9794. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- limbong, Tonni, Muttaqin, dkk. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan : Metode & Implementasi* (A. Rizki, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Munawir, M., Yasmin, A., & Wadud, A. J. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 627–634. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>
- Novita Sari, R., & Sri Hayati, R. (2019). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Dalam Pemilihan Rumah Kost. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* (Vol. 3). <http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti>
- Nugrahanti, F., & Andoro, S., Ign. F. B. (2022). Analisa Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Baru menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Remik Polgan*, 6(4), 634–639. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i4.11620>
- Rathore, B., & Gupta, R. (2022). A fuzzy based hybrid decision-making framework to examine the safety risk factors of healthcare workers during COVID-19 outbreak. *Journal of Decision Systems*, 31(1–2), 68–101. <https://doi.org/10.1080/12460125.2020.1862988>
- Rifqi, M., & Basorudin. (2020). Penerapan Metode Weighted Product untuk Pemilihan Tanaman Tumpangsari pada Kebun Kelapa Sawit. *SATIN – Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(No. 2), 87–96. <https://doi.org/10.33372/stn.v6i2.670>
- Rifqi, M., & Dona, D. (2020). Pemilihan Tanaman Berdasarkan Kondisi Lahan dan Persyaratan Tumbuh Tanaman Menggunakan Gabungan Metode AHP dan TOPSIS. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(3), 201–208. <https://doi.org/10.33330/jurteks.v6i3.430>
- Riyadi, W., & Sika, X. (2018). Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Beasiswa dengan Metode MAUT (Studi Kasus : STIKOM Dinamika Bangsa Jambi). *Jurnal PROCESSOR*, 13(2), 1247–1259.

-
- Rozak, M. M., & Agus, A. Y. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Pada SMP Negeri 2 Bulakamba dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Remik Polgan*, 6(4), 686–695. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i4.11791>
- Sánchez Céspedes, J. M., Rodríguez Miranda, J. P., & Ramos Sandoval, O. L. (2020). Decision Support Systems (DSS) Applied to the Formulation of Agricultural Public Policies. *Tecnura*, 24(66), 95–108. <https://doi.org/10.14483/22487638.15768>
- Setiawan, D., Saputra, H. D., Muslim, M., & Chandra, R. (2020). Penilaian Kinerja Guru Produktif Dalam Melaksanakan Standar Kompetensi Guru. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 114–122. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.361>
- Zaitseva, I. V., Malafeyev, O. A., Shevchenko, E. A., Svechinskaya, T. A., & Lugovskoy, S. I. (2019). Modeling the optimal decision-making strategy of an organization using mathematical methods. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 315(2). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/315/2/022035>